

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih yang saling memberikan makna atau kepentingan yang sama serta saling menyampaikan hal – hal untuk mencapai suatu tujuan. Komunikasi menjadi suatu hal yang sering kita lakukan setiap hari, terbukti tanpa komunikasi orang lain tidak bisa apa-apa, dan kehidupan juga tidak terlepas dari komunikasi. Dalam berkomunikasi tidak hanya memahami dan mengerti satu sama lainnya tetapi juga memiliki tujuan yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar dapat merubah sikap, perilaku dan sosialnya.

Televisi merupakan media yang menyediakan berbagai informasi yang terupdate dan hiburan. Teknologi semakin berkembang, media massa juga ikut berbenah yang sebelumnya menyediakan televisi analog, sekarang semua bisa menikmati siaran televisi digital, maka dari itu televisi menjadi salah media yang paling diminati semua kalangan dibandingkan media massa lain seperti radio, koran, majalah, dan sebagainya.

Stasiun televisi merupakan lembaga penyiaran yang menghimpun sejumlah besar individu yang terampil dan berpengetahuan luas di bidang penyiaran untuk menghasilkan siaran yang berkualitas, Televisi menyediakan program yang berbeda-beda agar dapat menarik penonton, melihat seberapa populer tayangan televisi digemari bagi masyarakat luas. Tujuannya untuk dapat memberikan kesimpulan akhir berupa informasi data suatu program televisi agar dapat diketahui

oleh penonton. Salah satu media televisi yaitu Metro TV, yang menyediakan program berita yang aktual setiap harinya, televisi ini disebut televisi berita karena programnya lebih banyak berita. Tetapi setiap televisi mempunyai perkembangannya, yang tadinya hanya berita, kini menambah beberapa program *talkshow* seperti program *kick andy*, *hootroom*, *go healthy*, *kontroversi* dan program lainnya.

Metro TV adalah jaringan televisi swasta Indonesia yang mengudara secara resmi dari Jakarta. Didirikan oleh PT Media Televisi Indonesia pada tanggal 25 November 2000, Media Group adalah grup bisnis media yang dipimpin oleh Surya Paloh yang juga memiliki surat kabar atau media cetak, Media Indonesia. PT Media Televisi Indonesia merupakan bagian dari perusahaan dari Media Group. Keputusan Surya Paloh untuk membangun saluran berita televisi sebagai hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, beralih dari media cetak ke media elektronik.

Tujuan Metro TV adalah untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh Indonesia. Pada awalnya Metro TV menayangkan berita selama 12 jam saja, namun perkembangan teknologi yang semakin maju, sekarang Metro TV menayangkan selama 24 jam. Metro TV tidak hanya menayangkan berita, tetapi juga berbagai program pendidikan tentang kesehatan, seni dan budaya, kemajuan teknologi, dan topik lainnya.

Penelitian ini dilakukan terhadap divisi Departemen Teknik Metro TV yang memiliki sub divisi yaitu *Cameramen*, *Audioman*, *Lightingman*, dan *Production Support dan Switcherman*. *Cameramen* adalah seseorang yang bertanggung jawab

untuk mengambil dan merekam gambar, *Audioman* adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk menggunakan mixer audio dan menjaga kualitas audio saat program berlangsung, *Lightingman* adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk menjaga kualitas pencahayaan di studio, *Production Support* adalah produksi yang membantu dalam menata studio sebelum program berlangsung, *Switcherman* adalah seseorang yang memadukan gambar dan mengatur gambar agar terlihat keserasian dan harmonisasi.

Dalam setiap organisasi tidak terhindar dari yang namanya permasalahan setiap pekerjaan pasti ada saja masalahnya, maka dari itu peneliti telah mengamati bahwa permasalahan pada divisi departemen teknik, terjadi akibat para karyawannya, seperti masih terjadi kesalahan dalam berkomunikasi baik dengan atasan ataupun bawahan. Hal tersebut bisa terjadi karena atasan yang memberikan jadwal tidak sesuai dengan bawahan.

Informasi dipertukarkan dan diterima dalam organisasi yang kompleks melalui komunikasi organisasi, yang meliputi area komunikasi. Tidak hanya masalah komunikasi, tetapi juga merupakan cara untuk mengkoordinasikan, mengontrol, dan berinteraksi dengan orang lain. Ketika informasi diperlukan untuk komunikasi yang efisien, komunikasi menjadi sangat penting bagi organisasi. Anggota organisasi akan melaksanakan tugasnya dalam struktur organisasi yang telah ditetapkan ketika organisasi harus mencapai tujuannya. Kekuatan organisasi akan dikendalikan oleh siapa pun yang memiliki kendali atas informasi tersebut, keberhasilan komunikasi menentukan struktur organisasi.

Komunikasi internal dalam suatu organisasi merupakan proses penyampaian pesan diantara anggota-anggota organisasi yang terjadi, untuk kepentingan organisasi seperti komunikasi antara pimpinan dengan bawahan, antara sesama bawahan, dan lainnya. Komunikasi yang baik akan timbul apabila saling pengertian antara pihak satu dengan lainnya, sehingga yang dikomunikasi dapat dimengerti, dipikirkan, dan dilaksanakan. Pola komunikasi adalah suatu proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya, dan berguna untuk mempermudah pemikiran secara sistematis dan logis. Pola komunikasi memiliki berbagai macam dan berbeda proses penyampaiannya ada yang seperti tatap muka atau secara langsung, verbal atau non verbal. Setiap organisasi juga memiliki perbedaan dalam menyampaikan pesan kepada anggotanya.

Fenomena dalam penelitian ini adalah Pola Komunikasi Divisi Departemen Teknik Dalam Membangun Kinerja Pada Metro TV, menjadi hal yang menarik bagi peneliti. Adapun fenomenanya yaitu berdasarkan wawancara dengan salah satu kru studio Metro TV yaitu Mas Yogi dari divisi *Lightingman*, yang menjelaskan bahwa setiap permasalahan terjadi akibat komunikasi yang tidak maksimal yang mengakibatkan informasi yang diberikan tidak tepat, seperti pada saat syuting ada saja permintaan yang belum terkonfirmasi dengan divisi *lightingman*, yang membuat konflik antara produser dengan divisi *lightingman*.¹Selain itu pada saat syuting tim dari suatu program menyalahkan divisi *lightingman* karena dianggap menggunakan suara yang begitu kencang yang mengakibatkan klien yang sedang

¹ Wawancara Dengan Mas Yogi Salah Satu Kru Studio Metro TV Pada 5 Januari 2023

syuting pecah fokusnya. Pada akhirnya salah satu karyawan melapor kepada manajer untuk memindahkan ruang lighting di studio ke ruang yang lebih tertutup agar permasalahan tersebut dapat diatasi.

Dalam hal kinerja karyawan juga menjadi hal yang penting bagi suatu lembaga atau perusahaan untuk menilai bagaimana kinerja karyawan bagi perusahaan. Hal ini dapat menjadi tumpuan bagi karyawan untuk merubah kinerjanya untuk lebih baik lagi, karena terdapat beberapa karyawan yang memiliki kinerja kurang baik bagi perusahaan, namun itu dapat diatasi dengan koordinasi kepada atasan baik kepada divisi maupun manajer untuk membuat karyawan tersebut merubah kinerjanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagaimana dimaksud pada judul. **“Pola Komunikasi Divisi Departemen Teknik Dalam Membangun Kinerja Pada Metro TV”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimana pola komunikasi divisi departemen teknik dalam membangun kinerja pada Metro TV ?

1.3 Tujuan Penelitian

Terdapat manfaat penelitian yang hendak dicapai dari rumusan masalah diatas, dan tujuan penelitian ini adalah. Untuk mengetahui dan menganalisis pola komunikasi divisi departemen teknik dalam membangun kinerja pada metro tv.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis, sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Praktis

Diharapkan karyawan Metro TV akan termotivasi untuk lebih aktif sebagai hasil dari temuan penelitian ini. Pembagian kemampuan divisi departemen teknik untuk membangun kinerja pada Metro TV akan mendapat manfaat dari temuan studi dalam mengidentifikasi hambatan dan kesalahan terkait pekerjaan. Hal ini akan berguna bagi para peneliti yang akrab dengan isu-isu yang sering muncul di divisi departemen teknik Metro TV.

1.4.2 Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menjadi referensi bagi para akademisi, khususnya mahasiswa yang mempelajari pola komunikasi.

1.4.3 Manfaat Teoritis

Diharapkan temuan penelitian ini akan berkontribusi pada pertumbuhan ilmu komunikasi dan menjadi sumber informasi bagi peneliti lain yang bekerja di bidang yang sama dengan penulis. Diharapkan penelitian ini juga akan memajukan ilmu komunikasi, khususnya di bidang jurnalistik.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini dituliskan secara berurutan dan sistematika penulisan yang dilakukan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I membahas mengenai latar belakang yang menjelaskan mengapa penelitian dengan judul tersebut dilakukan dengan menguraikan konteks penelitian dilakukan, seperti sejarah, isu-isu, dan bagaimana permasalahan itu muncul. Rumusan masalah yang merupakan penjabaran dari masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian yang menjabarkan bagaimana pertanyaan itu dibahas. Manfaat penelitian yang menjelaskan manfaat teoritis bagi peneliti dan yang praktis bagi objek yang akan diteliti, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II berisi Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti. Teori yang digunakan yaitu teori pola komunikasi, dan menjelaskan kinerja secara umum, kerangka berpikir yang menjadi penjabaran dari awal hingga akhir penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada BAB III membahas tentang pendekatan penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, subjek dan objek penelitian, penentuan informan yang akan diteliti siapa yang menjadi informan utamanya, teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data, lokasi dan jadwal dari penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada BAB IV membahas hasil penelitian, menjelaskan gambaran umum tempat yang diteliti, pembahasan, analisa, dan jawaban dari hasil wawancara serta solusi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada BAB V membahas bagian dari penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, saran, dan lampiran dari penelitian.

